

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**SMP NEGERI 1 PLERET BANTUL**

**A. Letak Geografis**

Letak geografis merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi transfer budaya, dan juga dapat menentukan kemajuan suatu wilayah atau tempat. SMP N 1 Pleret Bantul merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di Desa Jejeran, Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya berada di jalan Imogiri Timur kilometer 10. SMP N 1 Pleret telah menempati tanah serta gedung milik sendiri seluas 6.064 m<sup>2</sup>.<sup>114</sup> Tanah tersebut telah digunakan untuk pembangunan sekolah meliputi: ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BK, ruang UKS, ruang musik, ruang keterampilan, musholah, halaman/lapangan olah raga. Adapun batas wilayah SMP N 1 Pleret adalah sebagai berikut :

1. sebelah selatan dibatasi oleh MAN Wonokromo

---

<sup>114</sup> Hasil observasi di SMP N 1 Pleret Bantul, pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 , pukul 11.00 WIB.

2. sebelah timur dibatasi oleh SD Jejeran
3. sebelah utara dibatasi oleh pertokoan warga
4. sebelah barat dibatasi oleh jalan raya, swalayan dan rumah warga

Letak SMP N 1 Pleret ini mudah dijangkau, dan dapat diakses menggunakan transportasi umum dari arah Giwangan karena berada tepat di jalan Imogiri Timur. Mayoritas siswa-siswi SMP N 1 Pleret menggunakan sepeda dan jalan kaki untuk menuju ke sekolah. SMP N 1 Pleret juga terletak di daerah yang memiliki kultur pesantren, sehingga dapat dikatakan masyarakatnya bersifat agamis.<sup>115</sup> Berikut ini adalah identitas SMP N I Pleret:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pleret
2. Alamat / desa : Jejeran
3. Kecamatan : Pleret Wonokromo
4. Kabupaten : Bantul
5. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Kode Pos : 55781
7. No Telepon : 0274 4415220

---

<sup>115</sup> Hasil observasi di SMP N 1 Pleret Bantul, pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 , pukul 11.00 WIB.

8. Status Sekolah : Negeri
9. NSS : 201040114021/20400368
10. Tipe Sekolah : B
11. Tahun didirikan/beroperasi : 1963
12. Status tanah : Hak pakai
13. Luas tanah : 6.064 m<sup>2</sup>
14. Nama Kepala Sekolah : Suparman, M. Pd
15. Email : [smppleretsatu@yahoo.co.id](mailto:smppleretsatu@yahoo.co.id)

#### **B. Sejarah Singkat SMP N 1 Pleret**

SMP N 1 Pleret merupakan Sekolah Standar Nasional (SNN) yang didirikan pada tahun 1964 dan disahkan oleh menteri pendidikan dan menteri kebudayaan. Sebelumnya SMP N 1 Pleret ini bernama SMP Gondowulung yang kemudian diganti menjadi SLTP 1 Pleret, dan pada tahun 1997 ditetapkan menjadi SMP N 1 Pleret. Dalam pembangunannya SMP N 1 Pleret dibantu oleh pemerintah dan

masyarakat setempat.<sup>116</sup> Berikut ini adalah alur sejarah dari SMP N 1

Pleret :

1. SMP Persiapan Negeri Kedaton Pleret di Gondowulung

Kecamatan : Gondowulung

Kabupaten : Bantul

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Mulai berdiri : Tanggal 01 Agustus 1963

Didirikan oleh : Panitia pendiri SMP Persiapan Negeri

Kedaton Pleret, di Gondowulung, yang terdiri 14 Orang.

2. Pada tanggal 19 April 1965, panitia pendiri SMP Persiapan Negeri

Kedaton Pleret mengusulkan kepada pemerintah, supaya dapat dijadikan SMP Negeri. Akhirnya pemerintah mengambil alih dari

Panitia Pendiri SMP Persiapan Negeri "Kedaton Pleret" di

Gondowulung menjadi SMP N di Gondowulung.

Kecamatan : Gondowulung

Kabupaten : Bantul

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Mulai berlaku tanggal : 01 Agustus 1965

---

<sup>116</sup> Hasil dokumentasi SMP N 1 Pleret Bantul, pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 , pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan : SK Menteri Pendidikan dan  
Kebudayaan Tanggal 8 September 1965  
Nomor : 101/BK/B/III/65-66  
Tentang : Penegerian

- Keadaan waktu dinegrikan SMP N 1 Pleret Bantul hanya memiliki tiga orang guru dari perjuangan dan dua orang karyawan TU dari perjuangan. Adapun jumlah siswanya untuk kelas I berjumlah 41 anak, kelas II berjumlah 22 anak. Sehingga jumlah keseluruhan siswa adalah 63 anak.

### **C. Visi dan Misi SMP N 1 Pleret Bantul**

Sebagai suatu lembaga pendidikan, dalam rangka mencapai apa yang telah direncanakan, dan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan serta demi memajukan kualitas pendidikannya, SMP N 1 Pleret memiliki sebuah visi dan misi. Berikut adalah visi dan misi SMP N Pleret<sup>117</sup>:

**Visi:**

“Beriman, Bertaqwa, Berprestasi, Berbudaya, Berwawasan Lingkungan Hidup, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi” (MANTAB BERIPTEK).

---

<sup>117</sup> Hasil dokumentasi SMP N 1 Pleret Bantul, pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 , pukul 11.00 WIB.

## **Misi**

### **Indikator :**

1. Terwujudnya peningkatan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Terciptanya kegiatan pembelajaran Saintifik dan Paikem dalam kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler sehingga dapat meningkatkan prestasi akademis/nonakademis secara optimal.
3. Terciptanya sekolah yang berbudaya.
4. Terwujudnya lingkungan hidup yang nyaman dan asri di lingkungan sekolah.
5. Terwujudnya sumber daya manusia yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **Misi :**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa seluruh warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran Saintifik dalam kegiatan kurikuler-ekstrakurikuler.
3. Menciptakan sekolah yang berbudaya.
4. Mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat serta melestarikan lingkungan hidup.
5. Mewujudkan sumber daya manusia yang berorientasi pada perkembangan ilmu dan teknologi.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi merupakan sistem manajemen yang harus ada dalam setiap lembaga, yang mana terdiri dari komponen-komponen yang tidak dapat terpisahkan. Struktur organisasi berfungsi untuk memperjelas tugas anggotanya agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang ada.

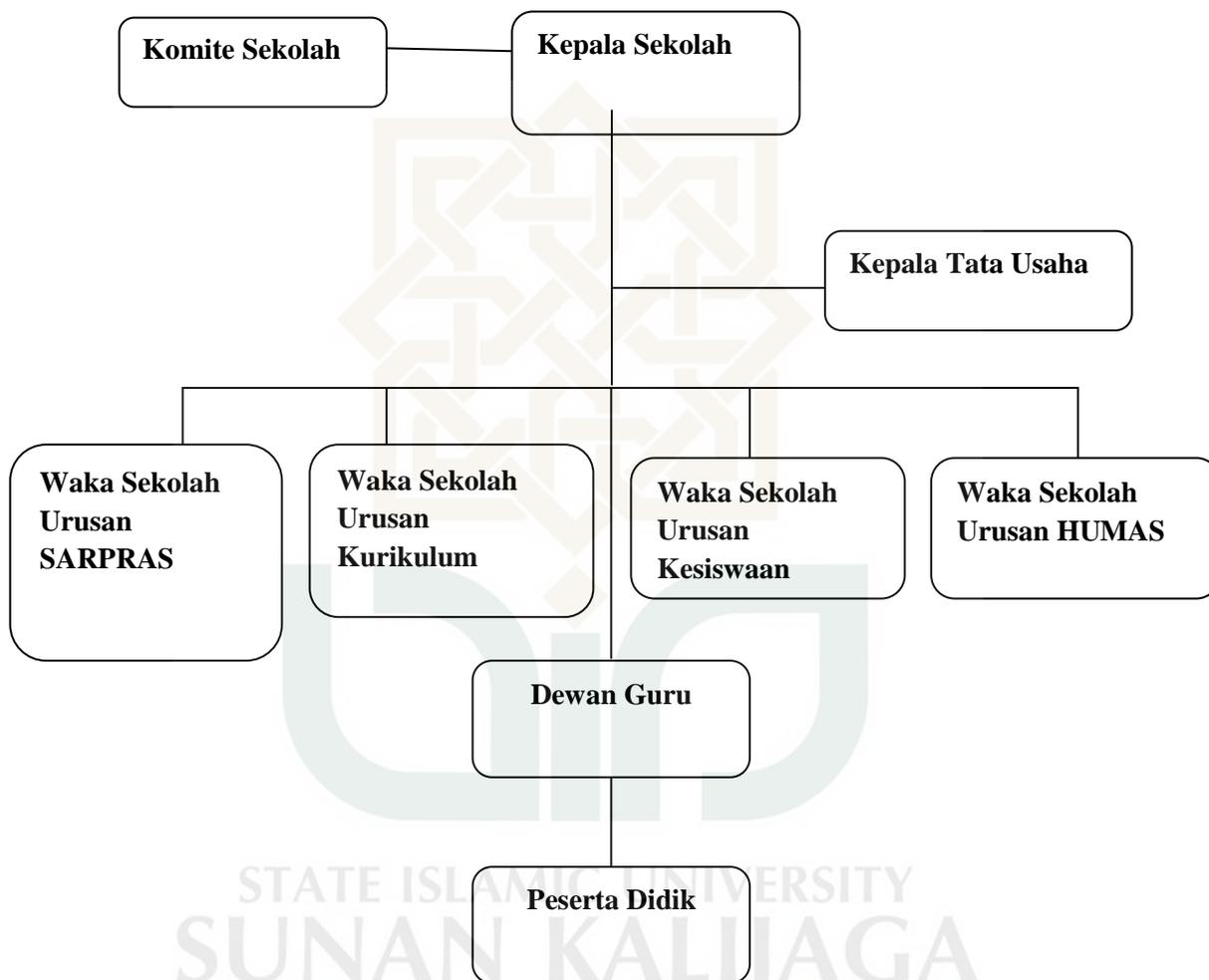
Struktur Organisasi yang ada di SMP N 1 Pleret meliputi: Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Tata Usaha, Waka bidang Akademik, Waka bidang Kurikulum, Waka bidang Kesiswaan dan Waka bidang non akademik, Staf Humas, Staf Sarpras, guru-guru dan karyawan. Dan keseluruhan dari setiap komponen di atas mempunyai tugas dan kewajiban masing-masing. Secara hirarkis organisasi SMP N 1 Pleret Bantul tahun pelajaran 2016 – 2017 adalah sebagai berikut<sup>118</sup> :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>118</sup> Hasil dokumentasi SMP N 1 Pleret Bantul, pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 , pukul 11.00 WIB.

Bagan I  
Struktur Organisasi SMP N 1 Pleret  
Tahun Ajaran 2016/2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Tabel VII  
Keterangan Bagan Struktur Organisasi SMP N 1 Pleret

NO	NAMA	JABATAN
1	Suparman, M.Pd	Kepala Sekolah
<b>Wakil Kepala Sekolah</b>		
2	Rinawati, M.Pd	Bidang Kurikulum
3	Partiwi	Bidang Kesiswaan
4	Marwata, S.Pd	Bidang Sarana Prasarana
5	Dra. Siti Azizah	Bidang Humas
<b>Bidang Kurikulum</b>		
6	Dra. Ratna Handarini, M.Pd	Koordinator Standar Kompetensi Lulusan
7	Siti Khusniati, M.Pd	Koordinator Standar Proses
8	Nurjinarti, S.Pd	Koordinator Standar Isi
9	Retno Cahyaningtyas S, S.Pd	Koordinator Standar Penilaian
10	Maria Eny Yulianti, S.E	Kepala Perpustakaan
11	Nur Ahmad Afandi, S.T	Kepala Laboratorium
12	Budiyati S.Pd	Koordinator BK
13	Suminaringhati, S.Pd	Koordinator UKS
<b>Bidang Sarana Prasarana</b>		
14	Dra. Yuli Karyati, M.Pd	Bendahara Bos/Koordinator Standar Pembiayaan
15	Raden Bambang Tri Brojokusumo, S.Pd	Koordinator Standar Sarana Dan Prasarana
<b>Bidang Humas</b>		
16	Ign. Dwi Suryaningsih, M.Pd	Koordinator Standar Pengelolaan
17	Dra. Supriyati	Koordinator Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
18	Kusnardi, S.Pd. Jas	Koordinator Standar Lingkungan
<b>Wali Kelas</b>		
19	Maryadi, S.Ag	Walikelas 7A
20	Fitri Siwi Murniyati, S.Pd	Walikelas 7B
21	Asri Rejeki, S.Pd	Walikelas 7C
23	Rr. Budiningsih, S.Pd	Walikelas 7D
24	Siti Zulaikhah, S.Pd	Walikelas 7E
25	Suratminingsih, A.Md. Pd	Walikelas 7F
26	Sri Sarbini	Wali Kelas 7G
27	Retno Cahyaningtyas S, S.Pd	Wali Kelas 8A
28	Kusnardi, S.Pd.Jas	Wali Kelas 8B
29	Siti Khusniati, M.Pd	Wali Kelas 8C

30	Partiwi	Wali Kelas 8D
31	Maria Eni Yuliyanti, S.E	Wali Kelas 8E
32	Nunung Suhartati, S.Pd	Wali Kelas 8F
33	Ign. Dwi Suryaningsih, M.Pd	Wali Kelas 8G
34	Siti Zunaroh, S.Pd	Wali Kelas 9A
35	Dra. Ratna Handarini, M.Pd	Wali Kelas 9B
36	R. Bambang Tri B., S.Pd	Wali Kelas 9C
37	Pranowo Hadi K. S.Pd	Wali Kelas 9D
38	Nuryanti, S.Pd	Wali Kelas 9E
39	Nurjinarti, S.Pd	Wali Kelas 9F
40	Sri Wandang Sari, S.Pd	Wali Kelas 9G

## E. Guru dan Karyawan

### 1. Guru

Guru adalah salah satu faktor penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan formal seperti sekolah, karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMP N 1 Pleret adalah 33 guru, dengan uraian 32 guru berijazah S1, 7 guru berijazah S2, dan 1 orang guru sedang menempuh S3.<sup>119</sup>

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan bertugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut:

---

<sup>119</sup> Hasil dokumentasi SMP N 1 Pleret Bantul, pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 , pukul 11.00 WIB.

**a. Tugas Administratif**

- 1) Membuat perangkat program pengajaran
- 2) Membuat satuan pembelajaran
- 3) Membuat rencana pembelajaran
- 4) Membuat program tahunan
- 5) Membuat program semester
- 6) Membuat silabus dan sistem penilaian
- 7) Mengisi daftar nilai peserta didik

**b. Tugas *Non Teaching***

- 1) Tugas wali kelas
- 2) Tugas guru piket
- 3) Tugas perpustakaan
- 4) Tugas laboratorium.

Berikut ini adalah tabel pembagian tugas guru sesuai dengan bidang mata pelajaran:

Tabel VIII  
Pembagian Guru beserta Mata Pelajaran

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
1	Suparman, M.Pd	19620719 198403 1 004	B. Jawa
2	Dra. Siti Azizah	19590212 198303 2 011	BK
3	Dra. Yuli Karyati, M.Pd.	19660704 199003 2 006	B. Jawa
4	Subaryatiningsih, S. Ag.	19590314 198104 2 001	PAI
5	Pranawa Hadi K., S. Pd.	19610226 198403 1 003	B. Inggris
6	Maryadi, S.Ag.	19580507 198202 1 005	PAI
7	Nuryanti, S. Pd.	19590725 198103 2 004	IPS
8	Drs.Mulyadi. S.Pd.	19591122 198103 1 005	IPA
9	Ign. Dwi Suryaningsih, M.Pd.	19600228 198103 2 014	Matematika
10	Sri Wahyu Widayanti, S. Pd.	19601027 198303 2 007	PKn
11	Sri Dasantari M, S.Pd.	19580928 198112 2 002	B. Indonesia
12	Partiwi	19570908 197911 2 002	Ketrampilan
13	R. Bambang Tri B., S.Pd	19630604 198412 1 002	Matematika
14	Suminaringhati, S.Pd.	19590602 198602 2 001	BK
15	Siti Khusniati, M.Pd.	19630820 198602 2 001	Seni Budaya
16	Budiyati, S.Pd.	19630820 198601 2 004	BK
17	Kusnardi, S.Pd. Jas.	19581218 198703 1 001	Penjasorkes

18	F. Tri Siwi Murniyati, S.Pd	19611001 199512 2 001	IPS
19	Rinawati, M. Pd.	19700207 199203 2 004	Matematika
20	Dra. Supriyati	19690218 199512 2 004	BK
21	Nurjinarti , S.Pd.	19700428 199412 2 002	PKn
22	Sri Wandang Sari, S.Pd.	19650527 199802 2 002	IPA
23	Dra.Ratna Handarini, M.Pd.	19670906 199512 2 005	B. Inggris
24	Marwata, S.Pd.	19651123 199702 1 001	IPA
25	Siti Zulaikhah, S. Pd.	19710627 199512 2 001	B. Indonesia
26	Nunung Suhartati, S.Pd.	19611106 198403 2 007	IPA
27	Suratminingsih, A.Md.Pd.	19600628 198601 2 001	Matematika
28	Warsiyem	19610831 198603 2 003	Seni Budaya
29	Sri Sarbini	19570616 198603 2 004	Ketrampilan
30	Mistarjo, S.Pd.	19700423 199402 1 002	TIK
31	Maria Eni Yulianti, Se.	19660706 200501 2 003	IPS
32	Retno C.S., S. Pd.	19750129 200501 2 007	IPS
33	Siti Zunaroh, S. Pd.	19770623 200604 2 024	IPS
34	Ratri Evasari, S. Pd.	19760930 200801 2 006	B. Inggris
35	Nur Achmad Afandi, St.	19840819 200903 1 005	TIK
36	Asri Rejeki, S.Pd.	19700202 200701 2 011	Penjasorkes
37	Erna Para Setyaningsih, S.Pd	-	B. Inggris
38	Rr. Budiningsih, S.Pd	19630608 201406 2 001	B. Indonesia
39	Siti Khusniati, S. Ag.	-	PAI
40	Darmawan Aris R., S. Pd.	-	B. Indonesia
41	Muslimah, S.Pd.	-	Matematika

42	Suparjilah, S.Pd	19611125 198303 2 007	B. Inggris
43	Intiyaningsih, S.Pd	-	PKn

## 2. Karyawan

Dalam rangka mencapai tujuan sekolah, selain guru juga dibutuhkan karyawan yang bertugas membantu kepala sekolah dalam menangani administrasi sekolah dan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Jumlah karyawan di SMP N 1 Pleret adalah 11 orang, yaitu tenaga TU 10 orang, pustakawan 1, dan 1 laboran (dibantu oleh guru). Berikut ini adalah daftar karyawan di SMP N Pleret :

Tabel IX  
Daftar Karyawan SMP N 1 Pleret

No	Nama	NIP	Gol
1	Amin Suryani, Se	196706031993022002	III/d
2	Sutarjo	196306091983031008	III/b
3	Supadni	196107091986032006	III/b
4	Latifah	198409182014062002	III/b
5	Sugiman	-	-
6	Warjilan	-	-
7	Wachid	-	-
8	Rahmat	-	-
9	Syarifudin	-	-
10	Joko Nugroho	-	-
11	Juweni	-	-

## F. Siswa

Siswa merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Siswa adalah faktor penting kedua setelah guru, karena dalam proses pengajaran, guru berhadapan langsung dengan siswa, dimana masing masing siswa memiliki perbedaan kemampuan kecerdasan, karakter dan latar belakang sosial dalam ekonomi. Jumlah siswa SMP N 1 Pleret untuk tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 649 siswa, dengan rincian 386 jumlah siswa perempuan dan 263 jumlah siswa laki-laki, yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu:

1. Kelas VII terdiri dari 215 siswa terbagi menjadi:

- a. Kelas VII A : 32 siswa
- b. Kelas VII B : 32 siswa
- c. Kelas VII C : 31 siswa
- d. Kelas VII D : 30 siswa
- e. Kelas VII E : 30 siswa
- f. Kelas VII F : 30 siswa
- g. Kelas VII G : 30 siswa

2. Kelas VIII terdiri dari 216 siswa terbagi menjadi:

- a. Kelas VIII A : 32 siswa
- b. Kelas VIII B : 32 siswa
- c. Kelas VIII C : 31 siswa
- d. Kelas VIII D : 31 siswa

- e. Kelas VIII E : 30 siswa
  - f. Kelas VIII F : 30 siswa
  - g. Kelas VIII G : 30 siswa
3. Kelas IX terdiri dari 218 siswa terbagi menjadi:
- a. Kelas IX A : 32 siswa
  - b. Kelas IX B : 32 siswa
  - c. Kelas IX C : 32 siswa
  - d. Kelas IX D : 31 siswa
  - e. Kelas IX E : 30 siswa
  - f. Kelas IX F : 31 siswa
  - g. Kelas IX G : 30 siswa

Berikut adalah data siswa siswi yang belajar di SMP N1 Pleret pada tahun ajaran 2016/ 2017 menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel X  
Jumlah Siswa SMP N 1 Pleret Bantul

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	
		L	P		
1.	VII	A	16	16	32
		B	14	18	32
		C	14	17	31
		D	14	16	30
		E	14	16	30



		F	14	16	30
		G	14	16	30
	<b>Jumlah</b>	<b>7 Kelas</b>	<b>100</b>	<b>115</b>	<b>215</b>
2.	VIII	A	12	20	32
		B	12	20	32
		C	11	20	31
		D	13	18	31
		E	10	20	30
		F	10	20	30
		G	10	20	30
	<b>Jumlah</b>	<b>7 kelas</b>	<b>78</b>	<b>138</b>	<b>216</b>
3.	IX	A	12	20	32
		B	12	20	32
		C	12	20	32
		D	13	18	31
		E	13	17	30
		F	13	18	31
		G	10	20	30
	<b>Jumlah</b>	<b>7 kelas</b>	<b>85</b>	<b>133</b>	<b>218</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>21 kelas</b>	<b>263</b>	<b>386</b>	<b>649</b>

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII, adapun jumlah seluruh siswa kelas VIII adalah 263, sample yang diambil adalah 140 siswa, kemudian dibagi menjadi 7 yang merupakan jumlah kelas VIII, sehingga masing-masing kelas diambil 20-30 siswa. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas VIII.

### G. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung proses belajar mengajar di semua lembaga pendidikan termasuk di SMP N 1 Pleret Bantul. Berikut ini adalah sarana prasarana yang ada di SMP N 1 Pleret Bantul :

Tabel XI  
Sarana Prasarana SMP N 1 Pleret Bantul

No	Ruang	Jumlah
1	Kelas	21 ruang
2	Labolatorium IPA	2 ruang
3	Laboratorium Komputer	1 ruang
4	Ruang ketrampilan	1 ruang
5	Laboratorium Bahasa	1 ruang
6	Ruang AVA	1 ruang
7	Ruang BK	1 ruang
8	Perpustakaan	1 ruang
9	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang

10	Ruang Guru	1 ruang
11	Ruang TU	1 ruang
12	Koperasi	1 Ruang
13	Kamar Mandi	19 ruang
14	Musholla	1 ruang
15	Kantin	4 ruang
16	Gudang	3 ruang

Tabel XII  
Daftar Keadaan Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah (unit)	Luas (m <sup>2</sup> ) per Unit	Pemilik	Kondisi
<b>1.</b>	<b>Tanah</b>				
	Tanah yang ditempati	1	6.064	Pemerintah	Baik
	Tanah yang tidak ditempati	-	-	-	-
	Tanah untuk kegiatan praktik	-	-	-	-
	Tanah untuk pengembangan	-	-	-	-
<b>2.</b>	<b>Ruangan</b>				
	Ruangan Akademik				
	Ruang Kelas	21	63	Pemerintah	Baik
	Laboratorium Sains	2	120	Pemerintah	Baik
	Laboratorium Komputer	1	105	Pemerintah	Baik
	Laboratorium Bahasa	1	106	Pemerintah	Baik
	Ruang Olah Raga	-	-	-	-
	Ruang Seni	1	36	Pemerintah	Baik
	Ruang Ketrampilan	1	120	Pemerintah	Baik
	Perpustakaan	2	120	Pemerintah	Baik
	Ruangan Non Akademik				
	Ruang Kepala Sekolah	1	21	Pemerintah	Baik

	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-	-	-
	Ruang Guru	1	16	Pemerintah	Baik
	Ruang Produksi	-	-	-	
	Ruang Tata Usaha	1	63	Pemerintah	Baik
	<b>Ruang Pelengkap</b>				
	Ruang Ibadah (Mushola)	1	220	Wali Siswa	Baik
	Ruang Koperasi Sekolah	1	21	Pemerintah	Baik
	Ruang Pramuka dan OSIS	1	63	Pemerintah	Baik
	Ruang BK	1	63	Pemerintah	Baik
	Ruang Serbaguna	-	-	-	-
	Ruang Kesehatan	1	42	Pemerintah	Baik
	Toilet	21	6	Pemerintah	Baik
<b>3.</b>	<b>Furniture</b>				
	Furniture Akademik		646	Pemerintah	Baik
	Furniture non Akademik		30	Pemerintah	Baik
	Furniture Pelengkap		60	Pemerintah	Baik
<b>4.</b>	<b>Buku-Buku</b>				
	Buku untuk materi pokok (untuk guru dan murid)				
	Bahasa Indonesia	-	450	Pemerintah	Baik
	Matematikan	-	450	Pemerintah	Baik
	Bahasa Inggris	-	450	Pemerintah	Baik
	Buku pelengkap	-	80	Pemerintah	Baik
	Buku bacaan	-	5.000	Pemerintah	Baik
	Buku referensi	-	20	Pemerintah	Baik
<b>5.</b>	<b>Alat Peraga/ Praktek Pendidikan</b>				
	<b>Alat peraga mapel PAI</b>				
	Kain Ihrom	-	-	-	-
	Kain Kaffan	-	-	-	-
	Boneka peraga	-	-	-	-
	<b>Alat peraga Olahraga</b>				
	Bola Sepak	3	-	Pemerintah	Baik
	Bola Volly	3	-	Pemerintah	Baik
	Bola Pingpong	4	-	Pemerintah	Baik
	Bola Kasti	3	-	Pemerintah	Baik

	Badminton	2	-	Pemerintah	Baik
7.	LCD Proyektor	3	-	Pemerintah	Baik

#### H. Gambaran Umum Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N 1 Pleret

Motivasi merupakan daya gerak yang timbul dalam diri individu untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>120</sup> Motivasi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, dengan adanya motivasi seluruh kegiatan belajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Untuk mengetahui gambaran umum terkait motivasi belajar PAI siswa, penulis melakukan observasi pembelajaran di beberapa kelas VIII. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret tergolong sedang-sedang saja. Diantaranya masih ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran seperti masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, asik bermain-main sendiri terutama siswa yang duduk dibagian belakang. Saat review banyak siswa yang tidak memperhatikan, saat diskusi ada beberapa siswa yang tidak berpartisipasi dalam kerja kelompok, saat presentasi siswa susah dikondisikan, ada juga yang tidak memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya, bersikap acuh saat mahasiswa memberi nasehat, masih malu untuk mengungkapkan pendapat, dan tidak menggunakan kesempatan bertanya ketika mahasiswa memberikan kesempatan untuk

---

<sup>120</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006), hlm. 73.

bertanya.<sup>121</sup> Penjelasan diatas merupakan gambaran secara umum terkait motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI bersama mahasiswa magang III.

### **I. Gambaran Umum Pembelajaran PAI oleh Mahasiswa Magang III Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penulis memperoleh beberapa gambaran terkait proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh mahasiswa magang III. Secara keseluruhan dalam proses pembelajaran, mahasiswa magang III melaksanakan pembelajaran dengan baik, diantaranya melaksanakan kontrak belajar, kontrak belajar yang dimaksud adalah bentuk kesepakatan antara siswa dengan mahasiswa, kesepakatan tersebut dapat berupa: kesepakatan izin keluar masuk kelas, kesepakatan mengenai aturan bertanya, atau kesempatan berbicara bagi siswa, dll. Sejauh pengamatan yang dilakukan penulis, pelaksanaan kontrak belajar berjalan dengan baik, siswa maupun mahasiswa telah bersama-sama saling sepakat dan mentaati peraturan tersebut.

Dalam proses pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh. Langkah pertama adalah pra-pembelajaran, dalam pra-pembelajaran mahasiswa melakukan pengkondisian kelas, hal tersebut

---

<sup>121</sup> Hasil observasi Pembelajaran pada hari Senin – Rabu, tanggal 4-6 Agustus 2016 di kelas VIII D, VIII E, VIII F.

dilakukan untuk memeriksa kesiapan siswa dalam belajar, kemudian disusul berdoa, tanya kabar, absensi dll. Selanjutnya adalah melakukan kegiatan apresepsi, misalnya mereview materi sebelumnya, hal ini sangat berguna untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. apresepsi juga dapat dilakukan dengan memberikan motivasi sebagai penumbuh semangat, hal ini dilakukan untuk memancing motivasi siswa, menarik perhatian siswa, membentuk minat siswa, dan menumbuhkan ketertarikan siswa pada materi yang akan dijelaskan. Pemberian motivasi harus dilakukan sesering mungkin, dikarenakan untuk memulihkan keadaan, sehingga dapat menghilangkan rasa bosan, mengembalikan *mood* yang hilang, dan dapat mengusir rasa kantuk dll, dengan begitu akan dapat mengembalikan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Sebelum melangkah ke materi selanjutnya mahasiswa hendaknya menjelaskan tujuan pembelajaran, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui alur atau arah pembelajaran yang akan dilakukan selama beberapa jam ke depan. Dalam hal ini masih ada beberapa mahasiswa yang tidak menjelaskan tujuan pembelajaran, kebanyakan mahasiswa langsung ketahap menjelaskan materi.

Langkah selanjutnya adalah kegiatan inti pembelajaran, dalam kegiatan inti mahasiswa dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara profesional, diantaranya mahasiswa harus mampu menguasai materi yang akan dijelaskan, untuk penguasaan materi pembelajaran, sebagian mahasiswa magang III dapat dikatakan cukup menguasai materi dengan baik, dan dapat

menyampaikan materi dengan jelas, hanya saja ada beberapa kendala diantaranya terkait kurangnya power suara ketika menjelaskan materi, sehingga beberapa siswa yang duduk di bangku belakang cenderung mengabaikan penjelasan mahasiswa dan bersikap acuh. Power suara sangat dibutuhkan, agar apa yang dijelaskan mampu menjangkau atau terdengar siswa diseluruh ruangan, dengan suara yang lantang kita dapat dengan mudah mengkondisikan siswa, sehingga dengan sendirinya siswa memperhatikan setiap penjelasan.

Selain pengetahuan luas, ketepatan metode pembelajaran juga sangat dibutuhkan. Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyajikan sebuah informasi baru, sebuah pengalaman baru, atau digunakan untuk menggali pengalaman belajar siswa dan keaktifan siswa dalam belajar.<sup>122</sup> Secara keseluruhan mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran secara sistematis, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang menarik, tidak melulu ceramah, sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Mahasiswa juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menjelaskan materi. Ada beberapa masalah yang dijumpai, diantara mahasiswa kurang memperhatikan alokasi waktu pembelajaran. Untuk alokasi waktu pembelajaran, banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan waktu, sehingga ketika di akhir

---

<sup>122</sup> Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 65.



pembelajaran mahasiswa mengalami kekurangan waktu. Hal tersebut dikarenakan dalam menjelaskan materi terlalu bertele-tele, materi yang dijelaskan terlalu banyak, waktu habis digunakan untuk diskusi kelompok, dll.<sup>123</sup>

Kemudian terkait media pembelajaran, media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembantu untuk menjelaskan materi, agar mudah ditangkap dan dipahami siswa. Media pembelajaran yang sering digunakan mahasiswa magang III antara lain: media *Power Point*, Vidio, dan *Mind Map*, dengan media tersebut siswa menjadi lebih antusias dalam belajar PAI. Untuk media PPT atau *Power Point* secara efektif mampu membuat siswa fokus terhadap materi yang dijelaskan, apalagi bila ada pemutaran vidio, hal tersebut dapat membuat siswa semakin antusias. Selain itu, dengan adanya pemutaran vidio dapat menghasilkan pesan menarik didalamnya. Dan untuk media *Mind Map*, juga sangat efektif untuk membantu siswa dalam merangkum materi, namun terdapat kendala yang ditemui yaitu dalam proses pembuatan *Mind Map* dibutuhkan waktu yang lama, sehingga banyak waktu terbuang hanya untuk membuat *Mind Map*, dan secara otomatis mahasiswa menjadi kekurangan waktu untuk mempresentasikan hasil kerja para siswa.

Kemudian terkait gaya dan sikap mahasiswa, secara keseluruhan mahasiswa memiliki gaya dan sikap sempurna yang dapat mencerminkan

---

<sup>123</sup> Observasi pembelajaran pada hari Jum'at 5 Agustus 2016, pukul 07.00 WIB, di ruang kelas VIII F.

sebagai seorang guru atau pendidik. Mereka sama sekali tidak mengabaikan cara berpakaian, dan tidak pula berdandan atau ber-*Makeup* secara berlebihan, karena bagaimanapun penampilan dapat mempengaruhi semangat siswa. Siswa juga memiliki tanggapan positif terkait penampilan mahasiswa magang III. Selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran, khususnya evaluasi proses mahasiswa menggunakan papan nama atau *card* yang digunakan untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan pemantauan perkembangan siswa, atau melakukan penilaian afektif pada siswa, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengetahui keaktifan siswa, sikap siswa, dll. Untuk penilaian akhir atau evaluasi kognitif, kebanyakan mahasiswa tidak melaksanakan dalam satu waktu (seketika itu), tugas akhir yang diberikan berupa pekerjaan rumah. Hal tersebut terjadi dikarenakan mahasiswa kehabisan waktu.

Langkah terakhir adalah penutup, yaitu mahasiswa melakukan refleksi atas apa yang telah dijelaskan, memberikan sebuah pertanyaan sebagai penguat, membuat rangkuman atau kesimpulan dari apa yang telah dijelaskan. Kemudian melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan arahan, motivasi, pemberian tugas sebagai bagian dari kegiatan remedi atau pengayaan. Secara garis besar mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik, dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam proses belajar. Dalam kegiatan penutup mahasiswa magang III dapat melaksanakan dengan baik,

hanya saja beberapa mahasiswa tidak melaksanakan kegiatan remidi atau pengayaan sebagai bentuk tindak lanjut dari proses evaluasi. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa mengalami kekurangan waktu. Dalam melaksanakan evaluasi kognitif sebaiknya mahasiswa melaksanakannya dalam satu waktu atau tidak diberikan sebagai PR, hal tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Dan mahasiswa dapat mengontrol secara langsung dengan mengamati cara siswa mengerjakan dan mendapatkan jawaban dari tugas yang diberikan. Berbeda dengan tugas yang diberlakukan untuk PR, terkadang siswa tidak mengerjakan sendiri melainkan kerjasama dengan temannya.



## BAB III

### KORELASI ANTARA KEPUASAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MAHASISWA MAGANG III JURUSAN PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMP N 1 PLERET BANTUL

#### A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana suatu instrumen dapat mengukur dengan baik dan tepat agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dikatakan valid apabila dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan pengukuran yang telah ditentukan.<sup>124</sup>

Menurut Kerlinger validitas dibagi menjadi tiga macam yaitu: (1) Validitas Isi (*Content Validity*), yaitu validitas yang mempersoalkan apakah isi dari suatu alat ukur baik dari bahan, topik dan substansinya cukup representatif atau hanya cukup sebagai sampling.<sup>125</sup> Adapun cara pengujiannya yaitu dilakukan oleh para ahli atau yang sering disebut dengan *Profesional Jugment*.<sup>126</sup> (2) Validitas Konstruk (*Construct Validity*), menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur konstruk

---

<sup>124</sup> Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999), hlm. 51.

<sup>125</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.146.

<sup>126</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), hlm.61.

teoritik yang hendak diukur.<sup>127</sup> Validitas konstruk digunakan untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori dimana pengujian dirancang.<sup>128</sup> dan (3) Validitas berdasarkan kriteria (*Criterion-related Validity*) yaitu validitas yang menghendaki tersedianya kriteria eksternal yang dapat dijadikan dasar pengujian skor suatu kriteria. Yang dimaksud kriteria disini adalah variabel yang akan diprediksi oleh skor tes atau berupa ukuran lain yang relevan.<sup>129</sup>

Dalam penelitian ini uji validitas untuk motivasi belajar PAI dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk, hal ini dikarenakan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan pengukurannya menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dilakukan dengan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar PAI siswa sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>127</sup> Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri...*, hlm. 52-58

<sup>128</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, edisi 3, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.174.

<sup>129</sup> Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri...*, hlm. 52-58.

Tabel XIII  
 Hasil Uji Validitas  
 Motivasi Belajar PAI Siswa

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir soal yang diujikan dinyatakan valid. Adapun dalam memberikan interpretasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid. Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$  terlebih dahulu kita tentukan nilai derajat kebebasan (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus  $df = N - n$ . Diketahui  $N = 30$  sehingga  $df = 30 - 2 = 28$  dan tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% sehingga dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Berdasarkan perolehan nilai  $r_{tabel}$  di atas dapat kita lihat hasil validitas pada tiap itemnya sebagai berikut :

Tabel XIV  
 Hasil Uji Validitas Per Item  
 Variabel Motivasi Belajar PAI Siswa

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	88,2667	224,409	,494	,932
Motivasi2	89,0333	230,378	,365	,933
Motivasi3	87,7000	226,838	,583	,932
Motivasi4	88,4333	223,151	,593	,931
Motivasi5	88,6667	226,506	,425	,933
Motivasi6	87,8333	217,799	,731	,929
Motivasi7	87,6667	220,575	,606	,931
Motivasi8	88,2333	222,806	,479	,932
Motivasi9	88,1333	222,120	,636	,931
Motivasi10	88,9333	221,099	,496	,932
Motivasi11	88,4667	221,568	,584	,931
Motivasi12	87,8000	221,131	,575	,931
Motivasi13	87,8333	219,454	,611	,931
Motivasi14	88,4667	224,740	,486	,932
Motivasi15	88,0667	224,754	,574	,931
Motivasi16	88,4000	223,421	,486	,932
Motivasi17	88,7000	222,217	,497	,932
Motivasi18	88,9667	225,275	,408	,933
Motivasi19	87,8333	223,799	,552	,931
Motivasi20	87,7000	222,148	,671	,930
Motivasi21	88,5000	222,466	,632	,931
Motivasi22	88,9333	221,651	,585	,931
Motivasi23	87,8667	222,189	,588	,931
Motivasi24	88,5000	221,500	,577	,931
Motivasi25	88,9000	221,266	,627	,931
Motivasi26	88,7333	221,857	,471	,933
Motivasi27	88,0000	225,103	,510	,932
Motivasi28	87,8667	221,223	,627	,931
Motivasi29	88,2000	222,648	,497	,932
Motivasi30	88,0333	223,757	,574	,931

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat pada kolom *corrected item- total corelation* sebagian besar hasil perhitungan korelasinya menunjukkan nilai r hitungnya lebih dari 0,374. Sehingga dapat dikatakan

bahwa seluruh item soal motivasi belajar PAI siswa dapat dinyatakan valid atau shahih.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar PAI Siswa

Tahap selanjutnya setelah pengujian validitas adalah uji reliabilitas. Reliabilitas adalah bagaimana alat ukur yang digunakan mampu mengukur data secara konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tepat atau tidak. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila dapat memberikan hasil yang tetap, mantap, dapat dipercaya, bersifat stabil, dapat diandalkan dan dapat diprediksi hasilnya.<sup>130</sup> Interpretasi hasil uji reliabilitas yaitu jika koefisien reabilitas angketnya sama dengan atau lebih besar dari 0,70, maka angket tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi, apabila koefisien reliabilitas angketnya lebih kecil dari 0,70, maka angket tersebut dinyatakan belum memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

Adapun teknik pengujian reliabilitas motivasi belajar PAI siswa dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dioperasikan menggunakan *SPSS* versi *16.0 for windows*, hasil perhitungan reabilitas penilaian motivasi belajar PAI siswa adalah sebagai berikut :

---

<sup>130</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,... hlm.133-134.



Tabel XV  
Hasil Uji Reliabilitas  
Motivasi Belajar PAI Siswa

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	30

Dari hasil uji reliabilitas diatas pada *N of Items* atau jumlah soal 30 butir mendapatkan output *Cronbach's Alpha* sebesar 0,934. Sehingga dapat dinyatakan  $0,934 > 0,70$  hal tersebut berarti bahwa angket yang digunakan dalam penelitian skripsi ini memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item soal untuk variabel motivasi belajar PAI siswa yang berjumlah 30 dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### 3. Uji Validitas Instrumen Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

Uji validitas instrument kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III yaitu dengan menggunakan validitas konstruk, hal tersebut sama dengan uji motivasi belajar PAI siswa. Uji validitas butir kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III menggunakan taraf signifikansi  $p < 0,05$ , dengan demikian butir yang dianggap valid hanyalah butir yang mempunyai nilai  $p$  tidak lebih dari 0,05. Teknik perhitungan uji validitas instrumen kepuasan siswa terhadap

pembelajaran mahasiswa magang III menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Berikut ini hasil uji validitas kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III sebagai berikut :

Tabel XVI  
Hasil Uji Validitas  
Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil analisis untuk seluruh butir soal yang diujikan dinyatakan valid. Berkaitan dengan valid atau tidaknya instrumen kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III dapat dilihat dari harga  $r_{\text{hasil}}$  yang kemudian dibandingkan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$ . Pada variabel kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III diketahui memiliki nilai  $n = 40$ , sehingga  $df = N - n = 40 - 2 = 38$ , dengan taraf kesalahan 5% maka harga  $r_{\text{tabel}} = 0,320$ . Berdasarkan hasil di atas maka kita dapat melihat hasil uji validitas untuk variabel kepuasan siswa dalam pembelajaran mahasiswa magang III sebagai berikut :

Tabel XVII  
 Hasil Uji Validitas  
 Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

**Item - Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kepuasan1	120,8000	269,614	,575	,956
Kepuasan2	121,0000	269,034	,521	,957
Kepuasan3	120,9000	273,886	,457	,957
Kepuasan4	120,8000	273,200	,503	,957
Kepuasan5	120,7000	270,493	,614	,956
Kepuasan6	121,1000	260,783	,762	,955
Kepuasan7	120,8333	271,385	,559	,957
Kepuasan8	121,3000	264,148	,547	,957
Kepuasan9	121,0333	269,551	,517	,957
Kepuasan10	121,1000	270,438	,480	,957
Kepuasan11	120,8333	269,730	,494	,957
Kepuasan12	120,8667	269,844	,543	,957
Kepuasan13	121,0000	262,690	,748	,955
Kepuasan14	120,9333	265,030	,759	,955
Kepuasan15	121,3333	267,885	,483	,957
Kepuasan16	121,0000	264,069	,797	,955
Kepuasan17	121,1000	269,748	,690	,956
Kepuasan18	120,8333	273,316	,517	,957
Kepuasan19	120,9667	273,620	,461	,957
Kepuasan20	120,4667	272,051	,504	,957
Kepuasan21	121,2000	268,855	,476	,957
Kepuasan22	120,9667	264,171	,712	,956
Kepuasan23	120,7000	268,700	,642	,956
Kepuasan24	120,9333	269,099	,620	,956
Kepuasan25	121,0000	269,379	,506	,957
Kepuasan26	121,1000	261,266	,619	,956
Kepuasan27	121,0667	268,547	,542	,957
Kepuasan28	121,1000	267,197	,515	,957
Kepuasan29	120,6000	269,559	,640	,956
Kepuasan30	120,9667	267,482	,613	,956
Kepuasan31	120,9667	265,344	,661	,956
Kepuasan32	120,8667	272,189	,534	,957
Kepuasan33	120,8000	269,821	,565	,956
Kepuasan34	120,8000	270,028	,508	,957
Kepuasan35	121,4333	269,357	,503	,957
Kepuasan36	121,0000	257,724	,856	,955
Kepuasan37	120,7667	263,289	,749	,955
Kepuasan38	120,9667	264,930	,679	,956
Kepuasan39	120,5667	272,323	,552	,957
Kepuasan40	120,6000	268,386	,704	,956

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *corrected item-total correlation* dapat kita lihat hasil perhitungan korelasinya menunjukkan hasil yang tinggi yaitu lebih dari 0,320. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

seluruh Item soal kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III dinyatakan valid atau shahih.

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

Teknik uji reliabilitas untuk variabel kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dioperasikan menggunakan aplikasi *SPSS* versi *16.0 for windows*, hasil perhitungan reliabilitasnya sebagai berikut :

Tabel XVIII  
Hasil Uji Reliabilitas  
Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	40

Dari hasil uji reliabilitas di atas pada *N of Items* atau jumlah soal 40 butir mendapatkan output *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957. Sehingga dapat dinyatakan  $0,957 > 0,70$  hal tersebut berarti bahwa angket yang digunakan dalam penelitian skripsi ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item soal untuk variabel kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III yang

berjumlah 40 soal dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## **B. Uji Prasarat**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji Linearitas.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji alternatif dari kuadrat Chi untuk menguji hipotesis bahwa distribusi variabel yang diamati berbeda dengan distribusi variabel yang diharapkan.<sup>131</sup>

Variabel yang dikatakan normal jika nilai probabilitas yang didapatkan lebih besar dari 0,05 dan dikatakan tidak normal jika nilai probabilitas kurang dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas untuk variabel motivasi belajar PAI siswa dan variabel kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III :

---

<sup>131</sup> Moh. Nizar, *Metode Penelitian*,..., hlm. 416.

Tabel XIX  
 Hasil Uji Normalitas  
 Motivasi Belajar PAI Siswa dan Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI  
 Mahasiswa Magang III

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi_ Belajar	Kepuasan_ Siswa
N		140	140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	91,6071	121,9357
	Std. Deviation	9,07657	13,14020
Most Extreme Differences	Absolute	,061	,057
	Positive	,044	,057
	Negative	-,061	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,723	,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,673	,754

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas untuk motivasi belajar PAI siswa adalah 0,673, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar PAI siswa dapat dikatakan normal, karena berada diatas 0,05 ( $> 0,05$ ). Adapun variabel kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III hasil uji normalitasnya adalah 0,754, hasil tersebut berada di atas 0,05 atau ( $> 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III bersifat normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel yang digunakan memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dikatakan linear jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ), dan

dikatakan tidak linear jika nilai probabilitas kurang dari 0,05. Perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Anova Table* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Berikut ini hasil perhitungan uji linearitas variabel motivasi belajar PAI siswa dengan variabel kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI siswa.

Tabel XX  
Hasil Uji Linieritas  
Motivasi Belajar PAI Siswa dan Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI  
Mahasiswa Magang III

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan_Siswa * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	12978,629	37	350,774	3,246	,000
		Linearity	9980,098	1	9980,098	92,360	,000
		Deviation from Linearity	2998,530	36	83,293	,771	,811
Within Groups			11021,793	102	108,057		
Total			24000,421	139			

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linieritas untuk variabel motivasi belajar PAI siswa dan kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III adalah 0,811, hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel di atas bersifat linier karena berada di atas 0,05.

## C. Pembahasan

### 1. Tingkat Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N I Pleret terhadap Pembelajaran Mahasiswa Magang III

#### a. Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N 1 Pleret Bantul

Motivasi merupakan sumber kekuatan yang dimiliki siswa untuk menggerakkan dirinya dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik serta mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar memiliki beberapa indikator diantaranya adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam kegiatan belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil perhitungan secara kuantitatif dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*, diperoleh hasil uji kategorisasi motivasi belajar PAI siswa secara keseluruhan, sebagai berikut:

Tabel XXI  
Uji Kategorisasi Motivasi Belajar PAI Siswa

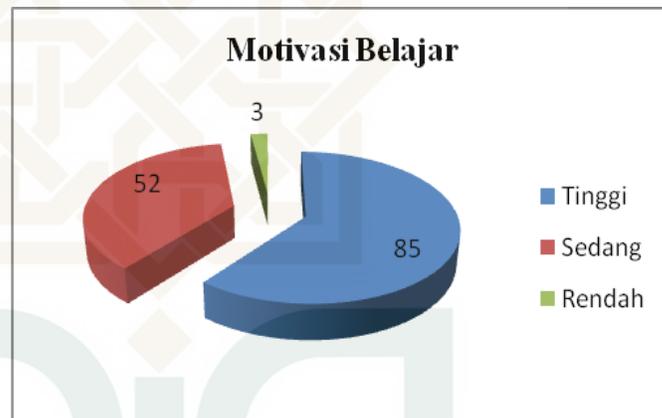
#### Motivasi\_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	85	60,7	60,7	60,7
Sedang	52	37,1	37,1	97,9
Rendah	3	2,1	2,1	100,0
Total	140	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel di atas untuk kategori tinggi memiliki prosentase sebesar 60,7 persen, kategori sedang sebesar 37,1 persen dan sisanya sebesar 2,1 persen dalam kategori rendah. Berikut ini diagram yang menyajikan frekuensi motivasi belajar PAI siswa.

Diagram I  
Frekuensi Motivasi Belajar PAI Siswa



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 85 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sebanyak 52 siswa memiliki motivasi belajar yang sedang, dan hanya 3 siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret terhadap pembelajaran mahasiswa magang III tergolong tinggi.

Adapun untuk mengetahui lebih rinci terkait motivasi belajar PAI siswa dilakukan perhitungan skor pada tiap indikator motivasi belajar PAI. Berikut ini adalah gambaran umum dari hasil perhitungan

tiap-tiap indikator motivasi belajar PAI. Indikator pertama yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, sebanyak 77,9 persen responden atau sebanyak 109 siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang tinggi, sebanyak 19,3 persen responden atau sebanyak 27 siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang sedang, dan sebanyak 2,9 persen responden atau sebanyak 4 siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang rendah. Dari data perolehan di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar yang tinggi.

Selanjutnya adalah indikator adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, sebanyak 20,0 persen responden atau sejumlah 28 siswa memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar yang tinggi, sebanyak 32,1 persen responden atau sebanyak 45 siswa memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar yang sedang, sebanyak 42,9 persen responden atau sebanyak 60 siswa memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar yang rendah, dan sisanya sebanyak 5,0 persen responden atau sebanyak 7 siswa memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar yang sangat rendah. Dari data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar masih dikatakan rendah, dan harus ditingkatkan lagi.

Kemudian untuk indikator adanya harapan dan cita-cita sebanyak 95,7 persen responden atau sebanyak 134 siswa memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi, sebanyak 3,6 persen responden atau sebanyak 5 siswa memiliki harapan dan cita-cita yang sedang, dan sebanyak 0,7 persen responden atau hanya seorang siswa memiliki harapan dan cita-cita yang rendah. Berdasarkan data di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi.

Selanjutnya indikator adanya penghargaan dalam belajar sebanyak 87,9 persen responden atau sebanyak 123 siswa menyatakan mahasiswa selalu memberikan penghargaan ketika proses pembelajaran, sebanyak 10,0 persen responden atau sebanyak 14 siswa menyatakan mahasiswa sering memberikan penghargaan ketika proses pembelajaran, sebanyak 1,4 persen responden atau sebanyak 2 siswa menyatakan mahasiswa kadang-kadang memberikan penghargaan ketika proses pembelajaran, dan sisanya sebanyak 0,7 persen atau hanya satu siswa yang menyatakan mahasiswa tidak pernah memberikan penghargaan ketika proses pembelajaran. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret merasakan adanya penghargaan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika proses pembelajaran.

Indikator selanjutnya adalah terkait adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, yaitu sebanyak 54,3 persen responden atau sebanyak 76 siswa menyatakan mahasiswa selalu memberikan kegiatan menarik dalam belajar, sebanyak 27,1 persen responden atau sebanyak 38 siswa menyatakan mahasiswa sering melakukan kegiatan menarik dalam belajar, dan sebanyak 15,7 persen responden atau sebanyak 22 siswa menyatakan mahasiswa kadang-kadang melakukan kegiatan menarik dalam belajar, dan sisanya sebanyak 2,9 persen responden atau sebanyak 4 siswa menyatakan mahasiswa tidak pernah melakukan kegiatan menarik dalam belajar. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran PAI sebagian besar siswa menyatakan mahasiswa magang III selalu melakukan kegiatan menarik dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah dipaparkan oleh siswa kelas VIII C bahwa dalam pembelajaran PAI mahasiswa sering memberikan permainan, seperti bermain peran, *Mind Maps* dll, sehingga siswa menjadi lebih enjoy dalam belajar PAI.<sup>132</sup>

Kemudian terkait indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, sebanyak 20,0 persen responden atau sebanyak 28 siswa menyatakan selalu merasakan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sebanyak 31,4 persen responden atau sebanyak 44 siswa

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Danur Widiastuti siswa kelas VIII C, pada hari kamis tanggal 4 Agustus 2016, di ruang kelas VIII C.

menyatakan sering merasakan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sebanyak 44,3 persen responden atau sebanyak 62 siswa menyatakan kadang-kadang merasakan adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan sisanya sebesar 4,3 persen responden atau sebanyak 6 siswa menyatakan tidak pernah merasakan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Data di atas menunjukkan bahwa untuk lingkungan belajar dinilai masih kurang kondusif. Lingkungan belajar sangat menentukan mood belajar siswa, jika keadaan mendukung seperti keadaan ruang kelas yang nyaman, suasana kelas yang tenang, teman-teman yang saling *support* akan sangat membantu terciptanya kelas yang menyenangkan, dan sangat kondusif buat belajar.

## 2. Tingkat Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N 1 Pleret Bantul

Tingkat motivasi belajar PAI siswa SMP N 1 Pleret diukur menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah Uno. Adapun jumlah butir pertanyaan dalam angket motivasi belajar adalah 30 soal, yang akan disebarakan kepada responden yaitu siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret yang berjumlah 140 siswa. Berdasarkan jawaban dari 140 responden, diperoleh hasil uji deskriptif untuk motivasi belajar PAI siswa secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

Tabel XXII  
 Hasil Uji Deskriptif Motivasi Belajar PAI Siswa Keseluruhan

		Motivasi Belajar
N	Valid	140
	Missing	0
Mean		91,6071
Median		91,5000
Mode		94,00
Std. Deviation		9,07657
Range		49,00
Minimum		65,00
Maximum		114,00

Berdasarkan tabel di atas, dari jawaban 140 responden diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) keseluruhan tingkat motivasi belajar PAI siswa SMP N 1 Pleret yaitu sebesar 91,6, dan standar deviasi sebesar 9,07. Dari hasil di atas kita dapat menentukan kategorisasi untuk motivasi belajar PAI siswa. Berikut ini adalah hasil uji kategorisasi untuk motivasi belajar PAI siswa sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Tabel XXIII  
Rumus perhitungan kategorisasi motivasi belajar PAI Siswa

<b>Motivasi Belajar</b>			
Skor Max	4	x 30	= 120
Skor Min	1	x 30	= 30
M ideal	150	/ 2	= 75,0
SD ideal	90	/ 6	= 15,0
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$		
Sedang	: $M \leq X < M + 1 SD$		
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$		
Sangat rendah	: $X < M - 1 SD$		
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>		
Tinggi	: X	$\geq$	90,00
Sedang	: 75,00	$\leq$	X < 90,00
Rendah	: 60,00	$\leq$	X < 75,00
Sangat rendah	: X	$<$	60,00

Berdasarkan tabel XXII diketahui nilai rata-rata untuk tingkat motivasi belajar PAI siswa secara keseluruhan adalah 91,6. Dan pada tabel XXIII di atas diperoleh M ideal sebesar 75,0 dan standar deviasi sebesar 15,0. Sehingga berdasarkan kategori tingkat motivasi belajar siswa diperoleh  $91,6 \geq 75,0 + 15,0$  atau  $X \geq M + SD$ , hasil tersebut menunjukkan kategori tingkat motivasi tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret terhadap pembelajaran mahasiswa magang III tergolong tinggi.

Selanjutnya akan dijabarkan secara rinci terkait masing-masing indikator motivasi belajar PAI siswa. Seperti yang telah dijabarkan

pada sub bab sebelumnya bahwa indikator motivasi yang digunakan sebagai dalam penelitian skripsi ini mengacu pada indikator yang telah dijabarkan oleh Hamzah Uno. Berikut ini hasil uji deskriptif indikator motivasi belajar, sbagai berikut:

Tabel XXIV  
Hasil Uji Deskriptif Indikator Motivasi Belajar

		Statistics					
		Hasrat_dan_ keinginan_ berhasil	Dorongan_ dan_ kebutuhan_ belajar	Harapan_ dan_ cita_ cita	Pengharga_ an_dalam_ belajar	Kegiatan_ yang_ menarik_ dalam_ belajar	Lingkungan_ belajar_yang_ kondusif
N	Valid	140	140	140	140	140	140
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		16,2000	12,9143	21,5429	13,3357	14,8143	12,8000
Median		16,0000	13,0000	22,0000	13,0000	15,0000	13,0000
Mode		16,00	12,00	24,00	13,00	13,00	12,00
Std. Deviation		2,10241	2,30572	2,19670	1,77355	2,57432	2,22866
Range		10,00	12,00	10,00	10,00	11,00	14,00
Minimum		10,00	8,00	14,00	6,00	9,00	6,00
Maximum		20,00	20,00	24,00	16,00	20,00	20,00

Berdasarkan tabel XXIV di atas untuk indikator hasrat dan keinginan berhasil memiliki nilai mean atau rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 16,2 dan nilai SD atau standar deviasi sebesar 2,1 sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Tabel XXV  
Rumus Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar PAI Siswa  
Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Adanya hasrat dan keinginan berhasil			
Skor Max	4	x	5 = 20
Skor Min	1	x	5 = 5
M ideal	25	/	2 = 12,5
SD ideal	15	/	6 = 2,5
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$		
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$		
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$		
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$		
Kategori	Skor		
Tinggi	:	$X \geq$	15,00
Sedang	:	$12,50 \leq X <$	15,00
Rendah	:	$10,00 \leq X <$	12,50
Sangat rendah	:	$X <$	10,00

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil diperoleh nilai M ideal sebesar 12,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 2,5 sehingga diperoleh  $16,2 \geq 12,5 + 2,5$  atau  $X \geq M + SD$ , hasil tersebut menunjukkan kategori tingkat motivasi tinggi. sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret memiliki hasrat dan keinginan belajar yang tinggi.

Indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar berdasarkan tabel XXIV memiliki nilai rata-rata (X) sebesar 12,91 dan nilai SD

sebesar 2,3 sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel XXVI**  
**Rumus Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar PAI Siswa**  
**Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar**

Adanya dorongan dan kebutuhan belajar				
Skor Max	4	x	5	= 20
Skor Min	1	x	5	= 5
M ideal	25	/	2	= 12,5
SD ideal	15	/	6	= 2,5
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$			
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$			
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$			
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$			
Kategori			Skor	
Tinggi	:		$X \geq$	15,00
Sedang	:		$12,50 \leq X <$	15,00
Rendah	:		$10,00 \leq X <$	12,50
Sangat rendah	:		$X <$	10,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai M ideal sebesar 12,5 dan SD sebesar 2,5 sehingga diperoleh  $12,5 \leq 12,91 < 12,5 + 2,5$  atau  $M \leq X < M + SD$ , hasil tersebut menunjukkan kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa dorongan dan kebutuhan belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret sedang, sehingga perlu dilakukan peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa pada masing-masing kelas VIII masih banyak ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan mahasiswa, kurang antusias ketika pembelajaran berlangsung, kurangnya siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelas, dll. Dengan adanya peristiwa tersebut siswa perlu mendapatkan dorongan kuat dari pihak luar misalnya seperti guru. Sebagai guru juga harus bisa memupuk semangat siswa, agar siswa menjadi lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar. Dorongan dan kebutuhan belajar tersebut harus ada pada diri siswa karena bila hal tersebut tidak ada, maka dapat menyebabkan siswa menjadi lemah, bahkan jika dibiarkan dapat menjadikan semangat siswa terus menurun sehingga tidak memiliki motivasi belajar lagi.

Indikator selanjutnya adalah adanya harapan dan cita-cita, berdasarkan tabel XXIV diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,54 dan SD 2,19. Berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXVII  
Rumus Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar PAI Siswa  
Indikator Adanya Harapan Dan Cita-cita

Adanya harapan dan cita-cita			
Skor			
Max	4	x 6	= 24
Skor Min	1	x 6	= 6
M ideal	30	/ 2	= 15,0
SD ideal	18	/ 6	= 3,0
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$		
Sedang	: $M \leq X < M + 1 SD$		
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$		
Sangat rendah	: $X < M - 1 SD$		
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq$	18,00
Sedang	:	$15,00 \leq X <$	18,00
Rendah	:	$12,00 \leq X <$	15,00
Sangat rendah	:	$X <$	12,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai M idealnya adalah 15,0 dan nilai SD sebesar 3,0 sehingga diperoleh  $21,54 \geq 15,0 + 3,0$  atau  $X \geq M + SD$ , hasil tersebut menunjukkan kategori tinggi. Jadi, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret memiliki harapan dan cita-cita yang besar. Memiliki harapan dan cita-cita menjadi hal yang wajib bagi setiap siswa, dimana hal tersebut dapat menjadi sebuah kekuatan untuk tetap semangat dalam belajar, agar terus melangkah maju, menuju perbaikan. selain itu

harapan dan cita-cita dapat menjadi kontrol bagi diri siswa ketika merasa terjatuh.

Kemudian indikator adanya penghargaan dalam belajar berdasarkan tabel XXIV diperoleh nilai rata-rata (X) sebesar 13,33 dan nilai SD sebesar 1,77 sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXVIII  
Rumus Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar PAI Siswa  
Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Adanya penghargaan dalam belajar				
Skor Max	4	x	4	= 16
Skor Min	1	x	4	= 4
M ideal	20	/	2	= 10,0
SD ideal	12	/	6	= 2,0
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$			
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$			
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$			
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$			
Kategori	Skor			
Tinggi	:	$X \geq$	12,00	
Sedang	:	$10,00 \leq$	$X <$	12,00
Rendah	:	$8,00 \leq$	$X <$	10,00
Sangat rendah	:	$X <$	8,00	

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai M ideal sebesar 10,0 dan Sdi sebesar 2,0 sehingga diperoleh  $13,33 \geq 10,0 + 2,0$  atau  $X \geq M$

+ SD, berdasarkan kategori tingkat motivasi belajar siswa hasil diatas menunjukkan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa merasakan adanya penghargaan dalam pembelajaran, atau dengan kata lain mahasiswa memberikan penghargaan kepada siswa dalam pembelajaran.

Penghargaan dalam belajar adalah bentuk kepedulian mahasiswa terhadap siswa dalam belajar, bentuk dari penghargaan tersebut dapat berupa respon positif, senyuman, pujian, dapat juga berupa hadiah berupa barang, dan yang terpenting adalah menganggap keberadaan siswa tanpa unsur pilih kasih. Siswa akan merasa bahagia, akan lebih bersemangat belajar, dan akan mendapatkan energi positif yang akan memicu meningkatnya motivasi belajar.

Indikator selanjutnya adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, berdasarkan tabel XXIV diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 14,81 dan nilai SD sebesar 2,57 sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXIX  
Rumus Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar PAI Siswa  
Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar			
Skor Max	4	x	5 = 20
Skor Min	1	x	5 = 5
M ideal	25	/	2 = 12,5
SD ideal	15	/	6 = 2,5
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$		
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$		
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$		
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$		
Kategori	Skor		
Tinggi	:	$X \geq$	15,00
Sedang	:	$12,50 \leq$	$X < 15,00$
Rendah	:	$10,00 \leq$	$X < 12,50$
Sangat rendah	:	$X <$	10,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai M ideal sebesar 12,5 dan Sdi sebesar 2,5 sehingga diperoleh  $12,5 \leq 14,81 < 12,5 + 2,5$  atau  $M \leq X < M + 1SD$ , berdasarkan kategori tingkat motivasi belajar siswa hasil di atas menunjukkan kategori sedang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran mahasiswa harus dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Pembelajaran yang menarik dapat dilihat dari seberapa besar antusias siswa ketika pembelajaran berlangsung, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik salah satunya dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang

menarik, memicu semangat dan motivasi belajar siswa, selain metode, juga dibutuhkan media pembelajaran yang bervariasi dll.

Indikator yang terakhir adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif, berdasarkan tabel XXIV diperoleh nilai rata-rata (X) sebesar 12,8 dan nilai SD sebesar 2,23, sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXX  
Rumus Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar PAI Siswa  
Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Adanya lingkungan belajar yang kondusif					
Skor Max	4	x	5	=	20
Skor Min	1	x	5	=	5
M ideal	25	/	2	=	12,5
SD ideal	15	/	6	=	2,5
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$				
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$				
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$				
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	≥	15,00	
Sedang	:	12,50	≤	X	< 15,00
Rendah	:	10,00	≤	X	< 12,50
Sangat rendah	:	X	<	10,00	



Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $M$  ideal sebesar 12,5 dan  $SD$  sebesar 2,5 sehingga diperoleh  $12,5 \leq 12,8 < 12,5 + 2,5$  atau  $M \leq X < M + 1 SD$ , berdasarkan kategori tingkat motivasi belajar siswa hasil di atas menunjukkan kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk lingkungan belajar di SMP N 1 Pleret perlu ditingkatkan lagi. Dalam belajar tentu saja diperlukan suasana kelas yang menyenangkan, nyaman, bersih, jauh dari kebisingan, karena hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, dengan kata lain lingkungan yang kondusif itu sangat penting dan dapat mempengaruhi *mood* siswa dalam belajar. Lingkungan yang kondusif tidak melulu lingkungan yang bersih, nyaman, juga dapat berupa interaksi sehat antar guru dan siswa, komunikasi yang penuh dengan keceriaan, memiliki kebiasaan saling support satu sama lain, baik antara guru terhadap siswa atau antara siswa terhadap siswa lain. Dengan adanya interaksi yang sehat dan komunikasi yang tepat dapat menumbuhkan kebahagiaan secara lahir batin dalam diri siswa.

## 2. Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Mahasiswa Magang

### III

#### a. Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Magang III

Sebelum membahas tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III, terlebih dahulu penulis akan menjabarkan hasil perhitungan kategorisasi kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III. Berdasarkan hasil perhitungan data secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS, dari jawaban 140 responden yaitu siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret, diperoleh hasil secara keseluruhan untuk kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III yaitu:

Tabel XXXI  
Hasil Uji Kategorisasi Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran  
Mahasiswa Magang III

Kepuasan\_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	79	56,4	56,4	56,4
	Sedang	55	39,3	39,3	95,7
	Rendah	6	4,3	4,3	100,0
	Total	140	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas untuk kategori tinggi memiliki prosentase sebesar 56,4 persen, kategori sedang sebesar 39,3 persen dan untuk kategori rendah sebesar 4,3 persen. Sehingga dapat

dikatakan bahwa kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III tergolong tinggi. Berikut ini diagram yang menyajikan frekuensi kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III, sebagai berikut:

Diagram II  
Frekuensi Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Mahasiswa Magang III

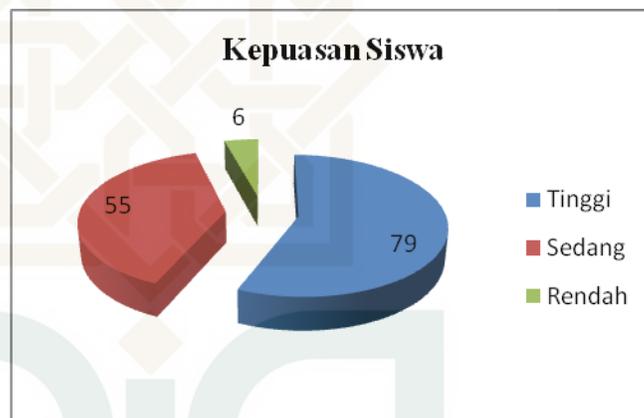


Diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 79 siswa memiliki kepuasan yang tinggi terhadap pembelajaran mahasiswa, dan sebanyak 55 siswa memiliki kepuasan yang sedang terhadap pembelajaran mahasiswa, dan hanya 6 siswa yang memiliki kepuasan yang rendah terhadap pembelajaran mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki kepuasan yang tinggi terhadap pembelajaran mahasiswa magang III.

Adapun untuk mengetahui lebih rinci terkait kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III, dilakukan penghitungan pada setiap indikatornya. Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III memiliki beberapa indikator yaitu pengetahuan, media pembelajaran, metode pembelajaran, performansi mahasiswa, dan evaluasi pembelajaran. Dan indikator-indikator tersebut akan dijabarkan lagi kedalam beberapa sub indikator.

Berikut ini adalah gambaran umum dari hasil perhitungan tiap-tiap indikator kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III. Indikator pengetahuan diketahui sebanyak 51,4 persen responden atau sebanyak 72 siswa menyatakan sangat puas dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa magang III, sebanyak 42,1 persen responden atau sebanyak 59 siswa menyatakan puas, dan sebanyak 6,4 persen responden atau sebanyak 9 siswa menyatakan tidak puas dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa magang III. Dari prosentase diatas dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa sangat puas dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III.

Hal tersebut diperkuat dari skor pada tiap-tiap sub indikator yaitu:

*Pertama*, memiliki pengetahuan agama yang luas, sebanyak 91,4 persen responden atau sebanyak 128 siswa menjawab sangat setuju dengan pengetahuan agama yang dimiliki mahasiswa magang

III, sebanyak 7,1 persen responden atau sebanyak 10 siswa menjawab kurang setuju, dan hanya sekitar 1,4 persen responden atau 2 siswa menyatakan tidak setuju. Sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa magang III memiliki pengetahuan agama yang luas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan agama yang luas.

*Kedua*, kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi PAI, sebanyak 82,1 persen responden atau sebanyak 115 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 14,3 persen responden atau sebanyak 20 siswa menyatakan setuju dan sebanyak 3,6 persen responden atau 5 siswa menyatakan kurang setuju. sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa baik dalam menguasai materi pembelajaran PAI. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa memiliki kemampuan dalam menguasai materi PAI dengan baik.

*Ketiga*, sub indikator kemampuan dalam mengkaitkan materi PAI dengan materi lain, diketahui sebanyak 32,9 persen responden atau sebanyak 46 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 41,4 persen responden atau sebanyak 58 siswa menyatakan setuju, sebanyak 15,0 persen responden atau 21 siswa menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 10,7 persen responden atau 15 orang menyatakan sangat

tidak setuju. sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa magang III mampu mengkaitkan materi PAI dengan materi lain yang relevan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengkaitkan materi PAI dengan materi lain yang relevan.

*Keempat*, kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi secara jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, diketahui sebanyak 83,6 persen responden atau sebanyak 117 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 13,6 persen responden 19 siswa menyatakan setuju, sementara hanya 2,5 persen responden atau 3 siswa menyatakan kurang setuju, sisanya sebanyak 0,7 persen atau 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa magang III dapat menjelaskan materi PAI secara jelas dan sesuai dengan hierarki belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi secara jelas dan sesuai dengan hierarki belajar.

*Kelima*, kemampuan mahasiswa dalam mengkaitkan materi PAI dengan realitas kehidupan, sebanyak 88,6 persen responden atau sebanyak 124 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 11,4 persen responden 16 siswa menyatakan kurang setuju, dari perolehan data

diasas dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengkaitkan materi PAI dengan realitas kehidupan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengkaitkan materi PAI dengan realitas kehidupan.

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III, baik dari segi pengetahuan agama yang luas, penguasaan materi PAI, kemampuan menjelaskan materi secara jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, kemampuan dalam mengkaitkan materi PAI dengan pengetahuan relevan, dan kemampuan mengkaitkan materi dengan realitas. Hal tersebut sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh guru PAI SMP N 1 Pleret Ibu Subaryati Ningsih terkait pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III, beliau mengatakan bahwa:<sup>133</sup>

“Saya rasa sebagian besar mahasiswa magang III memiliki pengetahuan yang luas, penguasaan materinya pun saya rasa baik. hanya saja mungkin masih ada beberapa mahasiswa yang kurang bisa mengolah atau menguasai materi pembelajaran secara baik, sehingga terkesan bertele-tele dalam menjelaskan”.

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 1 Pleret Ibu Subaryati Ningsih, S.Ag. Pada hari Sabtu, 6 Agustus 2016, pukul 11.00 WIB di kantor Guru.

Selanjutnya indikator metode pembelajaran, dapat diketahui sebanyak 60,7 persen responden atau sebanyak 85 siswa menyatakan sangat puas, sebanyak 31,4 persen atau 44 siswa responden menyatakan puas, sementara sebanyak 7,9 persen responden atau 11 siswa menyatakan kurang puas dengan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III. Hal tersebut diperkuat oleh skor tiap-tiap sub indikator metode pembelajaran, yaitu:

*Pertama*, kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis, sebanyak 90,7 persen responden atau sebanyak 127 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 7,9 persen responden atau 11 siswa menyatakan kurang setuju, sementara sebanyak 1,4 persen responden atau 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa magang III dapat melaksanakan pembelajaran secara sistematis. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran secara sistematis.

*Kedua*, kemampuan mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sebanyak 48,6 persen responden atau 68



siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 37,9 persen atau 53 siswa menyatakan setuju, sebanyak 12,1 persen atau 17 siswa menyatakan kurang setuju, dan sisanya sebanyak 1,4 persen atau 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda atau bervariasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada siswa kelas VIII C bahwa ketika pembelajaran mahasiswa tidak hanya berceramah, lebih sering diskusi kelompok yang kemudian ada presentasi.<sup>134</sup>

*Ketiga*, alokasi waktu pembelajaran, sebanyak 84,3 persen responden atau sebanyak 118 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 12,9 persen responden atau 18 siswa menyatakan setuju, selanjutnya sebanyak 2,1 persen responden atau 3 siswa menyatakan kurang setuju, sisanya sebanyak 0,7 persen responden atau 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Dapat diartikan bahwa secara umum mahasiswa magang III dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dapat

---

<sup>134</sup> Wawancara dengan Nur Azizi, siswa kelas VIII B, pada hari Senin, 8 Agustus 2016, pukul 09.35 di ruang kelas VIII B.

disimpulkan bahwa siswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa mampu menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil di atas, secara keseluruhan siswa kelas VIII puas dengan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III, baik dari segi pelaksanaan pembelajaran secara sistematis, variasi metode pembelajaran, atau alokasi waktu yang digunakan. Namun dalam hal ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa magang III terkait alokasi waktu pembelajaran, berdasarkan pengamatan penulis ketika observasi pembelajaran masih ada beberapa mahasiswa yang kurang dapat mengatur waktu secara baik ketika pembelajaran, sehingga mengalami kekurangan waktu pada akhir pembelajaran. Menurut penuturan dari ibu Subaryati Ningsih selaku guru PAI SMP N 1 Pleret bahwa hal ini disebabkan karena mahasiswa dalam menjelaskan materi terlalu banyak, beberapa materi tidak penting dimasukkan dan dijelaskan secara panjang lebar, sehingga waktunya habis disitu.<sup>135</sup>

Kemudian terkait indikator media pembelajaran sebanyak 66,4 persen responden atau sebanyak 93 siswa menyatakan sangat puas,

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan Ibu Subaryati Ningsih, S.Ag. pada hari Kamis, 6 Agustus 2016, pukul 11.30 di kantor Guru.

sebanyak 26,4 persen responden atau sebanyak 37 siswa menyatakan puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III. Adapun sebanyak 5,7 persen responden atau 8 siswa menyatakan kurang puas, dan sisanya sebanyak 1,4 persen atau 2 siswa menyatakan sangat tidak puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III. Berdasarkan data diatas dapat artikan bahwa sebagian besar siswa puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III. Hal tersebut diperkuat oleh skor masing-masing sub indikatornya, yaitu:

*Pertama*, kemampuan mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien, diketahui sebanyak 85,0 persen responden atau sebanyak 119 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 10,0 persen responden atau 14 siswa menyatakan setuju, sisanya yaitu sebanyak 5,0 persen responden atau 7 siswa menyatakan kurang setuju. sehingga diartikan bahwa mahasiswa magang III mampu menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III dikarenakan mampu menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien.

*Kedua*, kemampuan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran, sebanyak 91,4 persen responden atau sebanyak 128 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 7,1 persen responden atau 10 siswa menyatakan setuju, selanjutnya sebanyak 0,7 persen responden atau 1 siswa menyatakan kurang setuju, sisanya sebanyak 0,7 persen responden atau 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Jadi, dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III dikarenakan mampu melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.

*Ketiga*, kemampuan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sebanyak 79,3 persen responden atau sebanyak 111 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 12,9 persen responden atau 18 siswa menyatakan setuju, sebanyak 5,7 persen responden atau 8 siswa menyatakan kurang setuju, sisanya yaitu sebanyak 2,1 persen responden atau sebanyak 3 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data di atas dapat diartikan bahwa mahasiswa magang III dalam proses pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III

dikarenakan mahasiswa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

*Keempat*, mampu menghasilkan pesan/kesan yang menarik, dengan media pembelajaran yang menarik dan variatif akan memicu ketertarikan siswa dalam pembelajaran, sebanyak 77,1 persen responden atau sebanyak 108 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 13,6 persen responden atau sebanyak 9 siswa menyatakan setuju, sebanyak 7,9 persen responden atau sebanyak 11 siswa menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1,4 persen responden atau 3 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran mahasiswa mampu memberikan pesan maupun kesan menarik kepada siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa mampu menghasilkan pesan/kesan menarik dalam proses pembelajaran.

Dari pemaparan di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III baik dari segi penggunaan media secara efektif dan efisien, keterlibatan kemampuan dalam melibatkan media pembelajaran kepada siswa, penggunaan variasi media pembelajaran, dan pesan menarik yang ditimbulkan.

Indikator selanjutnya yaitu performansi mahasiswa atau penampilan mahasiswa ketika pembelajaran di dalam kelas, sebanyak 67,1 persen responden atau sebanyak 94 siswa menyatakan sangat puas, sebanyak 25,0 persen responden atau 35 siswa menyatakan puas, dan sebanyak 7,9 persen atau 11 siswa menyatakan kurang puas. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sangat puas dengan penampilan atau performansi mahasiswa ketika mengajar di dalam kelas. Hal tersebut dapat kita lihat dari skor tiap-tiap sub indikatornya, yaitu:

*Pertama*, kemampuan mahasiswa dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa ketika pembelajaran, sebanyak 60,0 persen responden atau 84 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 23,6 persen responden atau 33 siswa menyatakan setuju, sebanyak 13,6 persen responden atau 19 siswa menyatakan kurang setuju dan sebanyak 2,9 persen responden atau 4 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Jadi, dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran mahasiswa mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa, dapat memberikan sebuah ruang untuk siswa bergerak bebas berekspresi, dan meluapkan ide-idenya, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan performansi mahasiswa disebabkan

mahasiswa mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

*Kedua*, mampu menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik dan benar. Diketahui sebanyak 85,7 persen responden atau sebanyak 120 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 12,1 persen responden atau sebanyak 17 siswa menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 2,1 persen responden atau 3 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menandakan bahwa selama pembelajaran berlangsung mahasiswa magang III mampu menggunakan bahasa lisan maupun tulis secara baik dan benar. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan performansi mahasiswa disebabkan mahasiswa mampu menggunakan bahasa lisan maupun tulis secara baik dan benar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII E, mereka mengatakan bahwa “ mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, namun kadang-kadang mereka menggunakan bahasa Jawa ketika menjelaskan.”<sup>136</sup> Selain wawancara penulis juga melakukan observasi, hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang berkata kurang baik, atau menggunakan bahasa yang

---

<sup>136</sup> Wawancara dengan Risqi Ramdani, siswa kelas VIII E, pada hari Sabtu, 6 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB, di Mushola.

kurang sopan selama pembelajaran.<sup>137</sup> Secara keseluruhan mahasiswa mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

*Ketiga*, ketepatan waktu datang, sebanyak 82,9 persen responden atau sebanyak 116 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 12,9 persen atau 18 siswa responden menyatakan setuju, selanjutnya sebanyak 2,9 persen responden atau 4 siswa menyatakan kurang setuju, sisanya sebanyak 1,4 persen responden atau 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa datang tepat waktu ketika pembelajaran. Sehubungan dengan hal di atas penulis melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII, siswa tersebut mengatakan bahwa “selama ini saya tidak pernah melihat mbaknya, atau masnya masuk terlambat ke kelas, saya kira mereka selalu tepat waktu.”<sup>138</sup> Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan performansi mahasiswa dikarenakan mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara tepat waktu.

*Keempat*, kerapian dalam berpakaian, diketahui sebanyak 85,0 persen responden atau sebanyak 119 siswa menyatakan sangat setuju,

---

<sup>137</sup> Observasi di kelas VIII F, pada hari Jum'at 5 Agustus 2016, pukul 07.00-selesai, di ruang kelas VIII F.

<sup>138</sup> Wawancara dengan Risqi Ramdani, siswa kelas VIII E, pada hari sabtu, 6 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB, di Mushola.



sebanyak 9,3 persen responden atau 13 siswa menyatakan setuju, sebanyak 4,3 persen responden atau 6 siswa menyatakan kurang setuju dan sebanyak 1,4 persen responden 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa baik dalam berpakaian. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa mahasiswa selama pembelajaran berlangsung, maupun diluar pembelajaran selalu berpakaian rapi dan tidak aneh-aneh.<sup>139</sup> Jadi, berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan performansi mahasiswa dikarenakan mahasiswa sopan dalam berpakaian.

*Kelima*, kepedulian terhadap siswa, sebanyak 79,3 persen responden atau sebanyak 111 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 16,4 persen responden atau 23 siswa menyatakan setuju, sebanyak 3,6 persen responden atau 5 siswa menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 0,7 persen responden atau 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju. sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki kepedulian terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan penulis, bahwa dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa bukan hanya sekedar sebagai guru yang

---

<sup>139</sup> Wawancara dengan Nur Azizi, siswa kelas VIII B, pada hari Senin, 8 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas VIII B.

menjelaskan materi PAI, namun juga sebagai pembimbing siswa ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Jadi, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan performansi mahasiswa dikarenakan mahasiswa memiliki kepedulian terhadap siswa.

*Keenam*, konsistensi dalam melaksanakan aturan, dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan aturan yang telah disepakati dalam pembelajaran, dapat diketahui bahwa sebanyak 93,6 persen responden atau sebanyak 131 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 5,7 persen responden atau 8 siswa menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 0,7 persen responden atau 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aturan yang telah disepakati di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa memang membuat aturan sebelum pembelajaran dimulai atau yang disebut sebagai kontrak belajar, sejauh pengamatan, mahasiswa dapat melaksanakan aturannya dengan baik, dan tidak melanggarnya.<sup>140</sup> Seperti yang telah dipaparkan oleh Nur Azizi siswa kelas VIII B bahwa<sup>141</sup>:

---

<sup>140</sup> Observasi pembelajaran pada hari Kamis 4 Agustus 2016, pukul 10.30 di kelas VIII D.

<sup>141</sup> Wawancara dengan Nur Azizi, siswa kelas VIII B, pada hari Senin, 8 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas VIII B.

“sebelum pelajaran dimulai ada kontrak belajar, biasanya berupa aturan kalau mau kebelakang harus izinlah, harus mendengarkan kalo lagi dijelaskan materi, kalo waktunya bertanya ya bertanya, gak boleh ada gaduh di kelas, ya kayak gitu sih mbak, dan kami pun melaksanakannya dengan baik, begitu juga dengan mbak atau mas magang dari UIN.”

Berdasarkan pemaparan di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan performansi atau penampilan mahasiswa, baik dalam segi menumbuhkan partisipasi aktif siswa, penggunaan bahasa yang baik dan benar, ketepatan waktu, kerapian berpakaian dan kepedulian mahasiswa terhadap siswa.

Indikator selanjutnya yaitu evaluasi pembelajaran, diketahui sebanyak 66,4 persen responden atau 93 siswa menyatakan sangat puas, sebanyak 25,7 persen responden atau 36 siswa menyatakan puas, sebanyak 5,7 responden atau 8 siswa menyatakan kurang puas dan sebanyak 2,1 persen responden atau 3 siswa menyatakan sangat tidak puas. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa sangat puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan skor pada masing-masing sub indikator yaitu:

*Pertama*, melaksanakan refleksi, sebanyak 85,7 persen responden atau 120 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 9,3 persen responden atau 13 siswa menyatakan setuju, sebanyak 3,6 persen responden atau 5 siswa menyatakan kurang setuju, dan sisanya

sebanyak 1,4 persen responden atau 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa sebagian mahasiswa melakukan refleksi sebagai salah satu langkah untuk membuat siswa mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam pertemuan tersebut. Jadi, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa magang III dikarenakan mahasiswa melaksanakan refleksi di setiap akhir pembelajaran.

*Kedua*, objektivitas dalam penilaian, sebanyak 91,4 persen responden atau sebanyak 128 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 3,6 persen responden atau 5 siswa menyatakan setuju, sebanyak 2,1 persen responden atau 3 siswa menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 2,9 persen atau 4 siswa responden menyatakan sangat tidak setuju. sehingga dapat dikatakan bahwa dalam memberikan penilaian kepada siswa, mahasiswa melakukannya secara objektif. Jadi, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dikarenakan mahasiswa memberikan penilaian secara objektif kepada siswa.

*Ketiga*, melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian, sebanyak 64,3 persen responden atau sebanyak 90 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 15,0 persen responden atau 21 siswa

menyatakan setuju, sebanyak 12,9 persen responden 18 siswa menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 7,9 persen responden atau 11 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil di atas untuk tindak lanjut hasil evaluasi menunjukkan hasil yang tinggi. Jadi, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dikarenakan mahasiswa melaksanakan kegiatan remidi. Namun, untuk kegiatan remidi, tidak semua mahasiswa melaksanakannya dikarenakan tidak ada waktu untuk melaksanakan remidi.

*Keempat*, penginformasian sistem penilaian, sebanyak 60,7 persen responden atau sebanyak 85 siswa menyatakan sangat setuju, sebanyak 18,6 persen responden atau 26 siswa menyatakan setuju, sebanyak 15,0 persen responden atau 21 siswa menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 5,7 persen responden atau 8 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data di atas, untuk penginformasian sistem penilaian juga mendapatkan skor yang tinggi. Penginformasian sistem penilaian dilakukan bertujuan untuk memberitahu kepada siswa secara jelas dari mana sumber nilai itu berasal, dengan harapan dapat memicu semangat belajar siswa dalam belajar, dan menambah partisipasi aktif siswa ketika di dalam kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan evaluasi

pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dikarenakan mahasiswa melakukan sistem penilaian secara terbuka.

Berdasarkan pemaparan di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sangat puas dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa magang III baik dari segi kegiatan refleksi yang dilakukan, objektivitas penilaian, kegiatan remedi dan sistem penilaian secara terbuka.

b. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

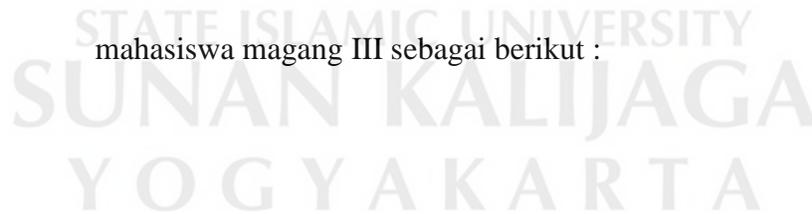
Kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III merupakan respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa magang III, dimana kepuasan siswa tersebut diukur dengan menggunakan angket. Adapun indikator kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III terdiri dari indikator pengetahuan, metode pembelajaran, media pembelajaran, performansi mahasiswa dan evaluasi pembelajaran. Setelah semua data angket diperoleh kemudian dilakukan perhitungan secara deskriptif, untuk mengetahui nilai mean atau rata-rata, standar deviasi, dll. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif secara keseluruhan untuk kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III sebagai berikut :

Tabel XXXII  
 Hasil Uji Statistik  
 Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

**Statistics**

		Motivasi_ Belajar	Kepuasan_ Siswa
N	Valid	140	140
	Missing	0	0
Mean		91,6071	121,9357
Median		91,5000	121,0000
Mode		94,00	117,00
Std. Deviation		9,07657	13,14020
Range		49,00	68,00
Minimum		65,00	84,00
Maximum		114,00	152,00

Berdasarkan tabel di atas pada kolom kepuasan siswa diperoleh mean atau nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) untuk kepuasan siswa secara keseluruhan sebesar 121,9, dengan standar deviasi sebesar 13,14. Dari hasil di atas kita dapat menentukan kategorisasi untuk kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III. Berikut ini adalah hasil uji kategorisasi untuk kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III sebagai berikut :



Tabel XXXIII  
 Hasil Perhitungan Kategorisasi Tingkat Kepuasan Siswa terhadap  
 Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III

<b>Kepuasan Siswa</b>			
Skor Max	4	x 40	= 160
Skor Min	1	x 40	= 40
M ideal	200	/ 2	= 100,0
SD ideal	120	/ 6	= 20,0
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$		
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$		
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$		
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$		
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>		
Tinggi	:	X	$\geq 120,00$
Sedang	:	100,00	$\leq X < 120,00$
Rendah	:	80,00	$\leq X < 100,00$
Sangat rendah	:	X	$< 80,00$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai M ideal sebesar 100,0 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 20,0. Berdasarkan kategori tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III diperoleh  $121,9 \geq 100,0 + 20,0$  atau  $X \geq M + SD$ , sehingga hasil tersebut menunjukkan kategori tingkat kepuasan tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret puas dengan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa magang III jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga.



Selanjutnya akan dijabarkan secara rinci terkait masing-masing indikator kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III. Berikut ini hasil uji deskriptif indikator motivasi belajar, sebagai berikut:

**Tabel XXXIV**  
**Hasil Uji Deskriptif Variabel Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Mahasiswa Magang III**

		Statistics				
		Pengetahuan	Metode_ Pembelajaran	Media_ Pembelajaran	Performansi_ Mahasiswa	Evaluasi_ Pembelajaran
N	Valid	140	140	140	140	140
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		23,8500	14,9500	27,7643	30,8286	24,5429
Median		24,0000	15,0000	27,0000	30,0000	24,0000
Mode		23,00	15,00	27,00	30,00	24,00
Std. Deviation		2,69272	1,73547	3,74091	3,66579	3,90788
Range		14,00	9,00	18,00	19,00	20,00
Minimum		17,00	10,00	17,00	21,00	12,00
Maximum		31,00	19,00	35,00	40,00	32,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui untuk indikator pengetahuan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 23,85, standar deviasi ( $S_d$ ) sebesar 2,69. Sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXXV  
Hasil Perhitungan Katergorisasi Indikator Pengetahuan

<b>Indikator Pengetahuan</b>				
Skor Max	4	x	8	= 32
Skor Min	1	x	8	= 8
M ideal	40	/	2	= 20,0
SD ideal	24	/	6	= 4,0
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$			
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$			
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$			
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$			
<b>Kategori</b>		<b>Skor</b>		
Tinggi	:	$X \geq$	24,00	
Sedang	:	$20,00 \leq$	$X <$	24,00
Rendah	:	$16,00 \leq$	$X <$	20,00
Sangat rendah	:	$X <$	16,00	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh M (ideal) sebesar 20,0 dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebesar 4,0. Berdasarkan kategori tingkat kepuasan yang diukur dari tingkat pengetahuan mahasiswa magang III diperoleh hasil  $23,85 \leq 20,0 < 20,0 + 4,0$  atau  $M \leq X < M + SD$ , sehingga hasil tersebut berada dalam kategori tingkat kepuasan siswa sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa magang III perlu ditingkatkan lagi. Mahasiswa perlu memperluas pengetahuan terutama pengetahuan agama dengan cara

memperbanyak membaca referensi tentang pengetahuan agama, lebih banyak memperhatikan kejadian-kejadian terkini, yang kemudian dianalisis, hal ini sangat membantu sehingga dapat menghubungkan ilmu pengetahuan dengan kehidupan nyata.

Indikator selanjutnya adalah metode pembelajaran diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 14,95, standar deviasi sebesar 1,73. Sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXXVI  
Hasil Perhitungan Kategorisasi Indikator Metode Pembelajaran

Indikator metode pembelajaran				
Skor Max	4	x	5	= 20
Skor Min	1	x	5	= 5
M ideal	25	/	2	= 12,5
SD ideal	15	/	6	= 2,5
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$			
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$			
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$			
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$			
Kategori	Skor			
Tinggi	:	$X \geq$	15,00	
Sedang	:	$12,50 \leq X <$	15,00	
Rendah	:	$10,00 \leq X <$	12,50	
Sangat rendah	:	$X <$	10,00	

Berdasarkan di atas diperoleh M (ideal) sebesar 12,5 dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebesar 2,5, berdasarkan kategori tingkat kepuasan yang diukur dari tingkat metode pembelajaran diperoleh hasil  $12,5 \leq 14,95 < 12,5 + 2,5$  atau  $M \leq X < M + SD$ , hasil tersebut berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Hendaknya mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, agar siswa menjadi lebih fresh, sehingga dapat membuat siswa menikmati proses pembelajaran dengan lebih menyenangkan, dapat membuat siswa mudah memahami materi yang dijelaskan, dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Dalam salah satu kesempatan penulis melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII C terkait metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang, siswa tersebut mengatakan bahwa mahasiswa biasanya melakukan diskusi kelompok dengan diselingi game.<sup>142</sup>

---

<sup>142</sup> Wawancara dengan Danur Widiastuti siswa kelas VIII C, pada hari kamis tanggal 4 Agustus 2016, di ruang kelas VIII C.

Indikator media pembelajaran diketahui nilai rata-rata sebesar 27,76, standar deviasi sebesar 3,74. Sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXXVII  
Hasil Perhitungan Kategorisasi Indikator Media Pembelajaran

Indikator Media Pembelajaran				
Skor Max	4	x	9	= 36
Skor Min	1	x	9	= 9
M ideal	45	/	2	= 22,5
SD ideal	27	/	6	= 4,5
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$			
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$			
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$			
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$			
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>			
Tinggi	:	$X \geq$	27,00	
Sedang	:	$22,50 \leq$	$X <$	27,00
Rendah	:	$18,00 \leq$	$X <$	22,50
Sangat rendah	:	$X <$	18,00	

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai M (ideal) sebesar 22,5 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 4,5. Berdasarkan kategori tingkat kepuasan yang diukur dari tingkat media pembelajaran yang digunakan mahasiswa magang III diperoleh hasil  $27,76 \geq 22,5 + 4,5$  atau  $X \geq M + SD$ , sehingga hasil menunjukkan kategori tingkat

kepuasan tinggi. Hal tersebut berarti bahwa untuk media pembelajaran menunjukkan hasil yang baik. Sehingga harus dipertahankan dan terus ditingkatkan. Sebagai mahasiswa harus senantiasa menciptakan pembaharuan dalam menciptakan media pembelajaran, terutama media pembelajaran PAI yang notabene masih jarang diciptakan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu belajar, untuk meningkatkan daya tangkap siswa, sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa, dengan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan memicu semangat belajar yang tinggi bagi siswa. Dan siswa akan menjadi tertarik dengan pembelajaran yang sedang dilakukan.

Indikator performansi mahasiswa diketahui nilai rata-rata sebesar 30,82 dengan standar deviasi sebesar 3,66. Sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXXVIII  
Hasil Perhitungan Kategorisasi Indikator Performansi Mahasiswa

Indikator performansi mahasiswa			
Skor Max	4	x	10 = 40
Skor Min	1	x	10 = 10
M ideal	50	/	2 = 25,0
SD ideal	30	/	6 = 5,0
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$		
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$		
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$		
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$		
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>		
Tinggi	:	$X \geq$	30,00
Sedang	:	$25,00 \leq X <$	30,00
Rendah	:	$20,00 \leq X <$	25,00
Sangat rendah	:	$X <$	20,00

Berdasarkan di atas diperoleh nilai M (ideal) sebesar 25,0 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 5,0. Sehingga berdasarkan kategori tingkat kepuasan yang diukur dari performansi mahasiswa magang III dalam melaksanakan pembelajaran diperoleh hasil  $30,82 \geq$

25,0 + 5,0 atau  $X \geq M + SD$ , hasil tersebut menunjukkan kategori tingkat kepuasan tinggi. Untuk performansi mahasiswa sudah menunjukkan hasil yang baik dan menunjukkan hasil yang tinggi secara kuantitatif. Untuk menjaga *performance* ketika pembelajaran, mahasiswa hendaknya menyiapkan segala sesuatunya dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan baik teknis maupun lainnya, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan lancar. Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Subaryati Ningsih bahwa:

“,,,selain mempersiapkan dengan baik sebelum pembelajaran dimulai, juga diharapkan mahasiswa mempunyai plan B, sebagai upaya antisipasi bila terjadi hal yang tidak diinginkan ketika proses pembelajaran, seperti listrik padam, rusaknya media pembelajaran, atau kelas yang tiba-tiba susah dikondisikan. Hal tersebut sangat diperlukan sehingga mahasiswa tidak kuwalahan dan tetap dapat memberikan penampilan terbaik dikelas.”<sup>143</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>143</sup> Wawancara dengan Ibu Subaryati Ningsih, pada hari Sabtu 6 Agustus 2016, pukul 11.30, di ruang guru.



Indikator selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran, diketahui nilai rata-ratanya sebesar 24,54 dan standar deviasinya sebesar 3,97. Sehingga berdasarkan perhitungan kategorisasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel XXXIX  
Hasil Perhitungan Kategorisasi Indikator Evaluasi Pembelajaran

Indikator evaluasi pembelajaran			
Skor Max	4	x 8	= 32
Skor Min	1	x 8	= 8
M ideal	40	/ 2	= 20,0
SD ideal	24	/ 6	= 4,0
Tinggi	: $X \geq M + 1SD$		
Sedang	: $M \leq X < M + 1SD$		
Rendah	: $M - 1SD \leq X < M$		
Sangat rendah	: $X < M - 1SD$		
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>		
Tinggi	:	$X \geq$	24,00
Sedang	:	$20,00 \leq X <$	24,00
Rendah	:	$16,00 \leq X <$	20,00
Sangat rendah	:	$X <$	16,00

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai M (ideal) sebesar 20,0 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 4,0. Berdasarkan kategori tingkat kepuasan yang diukur dari tingkat kemampuan mahasiswa magang III dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran diperoleh hasil

$24,5 \geq 20,0 + 4,0$  atau  $X \geq M + SD$ , hasil tersebut menunjukkan kategori tingkat kepuasan tinggi. Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa untuk evaluasi pembelajaran sudah dianggap baik.

Evaluasi pembelajaran harus senantiasa dilakukan secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotoriknya. Agar diperoleh hasil yang maksimal. Evaluasi dilakukan untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari, juga untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa berkembang. Dalam proses evaluasi juga diharapkan mahasiswa terbuka kepada siswa dan bersifat objektif, karena siswa memiliki hak untuk mengetahui dari mana saja nilai yang diperoleh, hal ini dapat memacu motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III menunjukkan hasil yang tinggi pada masing-masing indikatornya, baik dari segi pengetahuan, metode pembelajaran, media pembelajaran, performansi mahasiswa dan evaluasi pembelajaran.

### 3. Korelasi antara Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Mahasiswa Magang III dengan Motivasi Belajar PAI Siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *corelasi product moment*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III, dan variabel Y adalah motivasi belajar PAI siswa. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil uji korelasi antara kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III dengan motivasi belajar PAI siswa sebagai berikut :

Tabel XXXX  
Hasil Uji Korelasi antara Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Mahasiswa Magang III Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa

**Correlations**

		Motivasi_ Belajar	Kepuasan_ Sisw a
Motivasi_ Belajar	Pearson Correlation	1	,645**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	140	140
Kepuasan_ Sisw a	Pearson Correlation	,645**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	140	140

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepuasan siswa terhadap pembelajaran

mahasiswa magang III dengan motivasi belajar PAI siswa. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, maka untuk koefisien korelasi sebesar 0,645 termasuk dalam kategori kuat. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret Bantul.

Setelah mengetahui besar nilai koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah diinterpretasikan dengan cara mengkonsultasikan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, namun terlebih dahulu kita harus menghitung besarnya nilai  $df$  dengan rumus  $df = N - n = 140 - 2 = 138$ . Dalam  $r$  tabel *product moment*  $df$  138 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,159 dan diketahui besar  $r$  hitungnya 0,645. Berdasarkan ketentuan bila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r_h < r_t$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_h > r_t$ ) maka  $H_a$  diterima. Sehingga berdasarkan ketentuan di atas hasilnya adalah harga  $r$  hitung lebih besar dari harga  $r$  tabel ( $r_h > r_t$ ) atau ( $0,645 > 0,159$ ), maka dapat dinyatakan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III dengan motivasi belajar PAI siswa SMP N 1 Pleret dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepuasan siswa terhadap pembelajaran PAI mahasiswa magang III jurusan PAI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan motivasi belajar PAI siswa SMP N 1 Pleret Bantul.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III semakin tinggi pula motivasi belajar PAI siswa. Ketika siswa puas dengan kegiatan pembelajaran di kelas, dalam dirinya akan tumbuh dorongan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti akan senantiasa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, akan senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar tanpa disuruh, dll. Dengan pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang berbeda, maka semangat dan motivasi siswa dalam belajar juga akan meningkat.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y atau kontribusi kepuasan siswa dalam pembelajaran mahasiswa magang III terhadap motivasi belajar PAI siswa, dilakukan uji koefisien determinasi. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel XXXXI  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 <sup>a</sup>	,416	,412	10,07951

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar

Dari tabel di atas pada kolom *RSquare* diketahui hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0,416 atau 41,6 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepuasan siswa terhadap pembelajaran mahasiswa magang III mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa sebesar 41,6 persen, dan sisanya sebesar 58,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.